

**Hubungan Kecemasan Dengan
Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh :

Machyono

J 50004 0017

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara formal, pendidikan diselenggarakan di universitas. Penyelenggaraan pendidikan di universitas itu sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, bahan/materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja, tetapi mempunyai misi/tujuan tertentu yang dicita-citakan untuk dicapainya (Slameto,1988).

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru (Sumadi Suryabrata,1998). Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, mahasiswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian (Slameto,1988). Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti pendidikan kedokteran selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya.

Di samping efek motorik dan viseral, kecemasan mempengaruhi proses berpikir, persepsi dan belajar. Kecemasan cenderung menghasilkan

kebingungan dan distorsi persepsi, tidak hanya pada ruang dan waktu tetapi pada orang dan arti peristiwa. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, dan mengganggu kemampuan untuk menghubungkan satu hal dengan hal lain yaitu, untuk membuat asosiasi (Kaplan & Sadock, 1997).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan prestasi akademik mahasiswa semester II Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah mahasiswa mengalami kecemasan ketika menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta?
2. Apakah ada hubungan antara kecemasan dengan prestasi akademik mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya kecemasan pada mahasiswa semester II yang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran UMS.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan prestasi akademik mahasiswa semester II Fakultas Kedokteran UMS.

D. Manfaat Penelitian

1. Adanya kecemasan pada mahasiswa merupakan suatu indikasi perlunya pendekatan psikologik, guna memperbaiki prestasi belajar mahasiswa.
2. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pendidikan dokter.